

**“HUBUNGAN ANTARA KEBERFUNGSIAN KELUARGA DAN
SELF-COMPASSION DENGAN KESEPIAN PADA SANTRI”**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung**

Oleh:

Nadia Nur Fadhilah

1831080167

Program Studi : Psikologi Islam

Pembimbing 1 : Dr. Abdul Malik Ghozali, Lc, MA

Pembimbing 2 : Intan Islamia, M. Sc

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN

LAMPUNG

1444 H/ 2023

ABSTRAK

Hubungan antara Keberfungsian Keluarga dan *Self-Compassion* dengan Kesepian pada Santri

Oleh:

Nadia Nur Fadhilah

Perubahan tempat tinggal dari rumah ke asrama dan berpisah dengan orang tua bukan lah hal yang mudah, santri harus bisa menyesuaikan diri dengan peraturan dan lingkungan yang ada di pondok pesantren, hal tersebut dapat menimbulkan perubahan secara signifikan oleh santri. Selain permasalahan perilaku santri juga mengalami permasalahan emosi seperti kesepian serta depresi pada santri. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesepian pada santri tersebut adalah keberfungsian keluarga dan *self compassion*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara keberfungsian keluarga dan *self-compassion* dengan kesepian pada santri.

Populasi penelitian ini yaitu santri kelas X dan XI Pondok Pesantren Al-Fatah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 76 dengan teknik pengambilan sampel sampling total. Teknik pengambilan data dengan menggunakan skala psikologi yang terdiri dari skala kesepian sebanyak 15 aitem ($\alpha = 0,856$), skala keberfungsian keluarga sebanyak 28 aitem ($\alpha = 0,855$), dan skala *self-compassion* sebanyak 16 aitem ($\alpha = 0,796$). Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan *software SPSS 24.0 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi $R = 0,686$ dengan $F = 2,458$ sig $0,000$ ($p < 0,01$) yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama ada hubungan antara keberfungsian keluarga dan *self-compassion* terhadap kesepian pada santri. Keberfungsian keluarga dan *self-compassion* memberikan sumbangan efektif sebesar 47,1% terhadap kesepian. Nilai koefisien korelasi $(r_{x_1-y}) = -0,537$ sig $0,000$ ($p < 0,01$) yang menunjukkan ada hubungan negatif antara keberfungsian keluarga terhadap kesepian pada santri. Variabel keberfungsian keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 24,4%. Nilai koefisien korelasi $(r_{x_2-y}) = -0,521$ sig $0,000$ ($p < 0,01$) yang menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara *self-compassion* terhadap kesepian pada santri Variabel *self-compassion* memberikan sumbangan efektif sebesar 22,6%.

Kata Kunci: *Kesepian, Keberfungsian Keluarga, Self-Compassion*

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Nur Fadhilah
NPM : 1831080167
Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan antara Keberfungsian Keluarga dan self-compassion dengan Kesepian pada Santri” merupakan hasil karya penelitian dan bukan hasil dari plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari ditemukannya plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, 15 Desember 2022



Nadia Nur Fadhilah

1831080167



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Letkol H. Indro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp(0721)703531, 780421

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Hubungan antara Keberfungsian Keluarga dan Self-Compassion dengan Kesenjangan pada Santri**

Nama : **Nadia Nur Fadhilah**

NPM : **1831080167**

Program Studi : **Psikologi Islam**

Fakultas : **Ushuluddin dan Studi Agama**

MENYETUJUI

ntuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri
Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Abdul Malik Ghozali, Lc., M.A

Intan Islamia, M. Sc

NIP. 197005202001121003

NIP. 199303182018012002

**Mengetahui
Ketua Prodi Psikologi Islam**

Drs. M. Nursalim Malay, M.Si

NIP. 196301011999031001



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Letkol H. Indro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703531, 780421

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Hubungan Antara Keberfungsian Keluarga dan Self-Compassion Dengan Kesepian Pada Santri”** disusun oleh **Nadia Nur Fadhilah**. NPM : 1831080167. Program Studi : **Psikologi Islam**. Fakultas : **Ushuluddin dan Studi Agama**, telah dimunaqsyahkan pada hari, tanggal : **Kamis, 29 Desember 2022**.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : **Agung M. Iqbal, M.Ag**

Sekretaris : **Annisa Fitriani, S.Psi., MA**

Penguji Utama : **Drs. H. M. Nursalim Malay, M.Si**

Penguji Pendamping I : **Dr. H. Abdul Malik Ghozali, Lc, MA**

Penguji Pendamping II : **Intan Islamia, M.Sc**

DEKAN
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Dr. Ahmad Isaeni, MA
NIP. 197403302000031001

MOTTO

لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

“Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita.”
(QS. At-Taubah: 40)

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ
وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.”
(QS. Al-Baqarah: 216)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘alamin. Yang utama dari segalanya, sembah sujud dan terucap kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan petunjuk, kekuatan, dan nikmat ilmu yang tidak hentinya membuat diri ini bersyukur. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam terlimpahkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad SAW.

Segala syukur Alhamdulillah saya sampaikan kepada-Mu Ya Rabb, karena telah memberikan kesempatan pada diri ini untuk hadir di tengah-tengah orang yang selalu memberikan do’a, semangat, dan keikhlasannya menemaniku dalam menjalani kehidupan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya yang sederhana ini, ku persembahkan untuk orang-orang tercinta dan tersayang:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai, Ibu Masturna dan Bapak Ismed yang dengan ketulusan dan segenap hatinya selalu merawat dan mendidik putrinya dengan sangat baik senantiasa membeikan nasehat, dukungan dan do’a agar putrinya mencapai kesuksesan dan kebahagiaan.
2. Untuk ayukku yang sangat saya sayangi Suci Syifa Aulia. Terimakasih telah menjadi pelengkap untuk mengisi keseharianku dengan penuh keceriaan dan semangat dalam hidupku.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Nadia Nur Fadhilah, dilahirkan di Jambi pada tanggal 26 Januari 2001. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara, putri dari pasangan Bapak Ismed Darmanto Alwi dan Ibu Masturna. Alamat tempat tinggal di Jalan Kebangsaan Patriot RT.03/RW.02 Kelurahan Wayurang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Berikut Riwayat Pendidikan peneliti:

1. MIN Model Kalianda, lulus pada tahun 2013
2. MTS N 1 Lampung Selatan, lulus pada tahun 2015
3. Pondok Pesantren Al-Fatah Natar, lulus pada tahun 2018

Setelah lulus dari Pendidikan di Madrasah Aliyah tepatnya pada tahun 2018, peneliti terdaftar sebagai mahasiswi program studi S1 Psikologi Islam di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim Alhamdulillahirrabbi ‘alamin, puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala kenikmatan, ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memenuhi gelar Sarjana Psikologi.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi yang ditulis ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangatlah dibutuhkan untuk kedepannya. Selain itu, terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dari pihak-pihak yang turut serta dalam memberikan dukungan secara moril maupun materil. Oleh sebab itu, dengan segala hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Drs. M. Nursalim Malay, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Ketua Prodi serta Ibu Annisa Fitriani, S.Psi., MA selaku Sekretaris Prodi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah bersabar membantu dan menyiapkan persyaratan surat-surat serta selalu memberikan yang terbaik kepada seluruh mahasiswa Prodi Psikologi Islam serta meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan arahan dalam permasalahan perkuliahan dari semester awal hingga semester akhir dengan penuh kesabaran.
3. Bapak Abdul Malik Ghozali, Lc, MA selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Intan Islamia, M. Sc Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk mendampingi peneliti, memberi arahan, semangat dan memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran serta dedikasi yang luar biasa untuk peneliti.
4. Bapak dan Ibu Dosen tim penguji skripsi yang telah meluangkan waktunya sehingga bersedia untuk memberikan arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik serta memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti selama perkuliahan.
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu peneliti terkait proses administrasi dan memberikan informasi perkuliahan kepada peneliti.
7. Adik-adik Santri kelas X dan XI Pondok Pesantren Al-Fatah yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi skala pada penelitian ini.
8. Sahabatku selama di perkuliahan, Alfia Zahrotu Milati, Prisillia Laurentika Taga Sikumbang, Lina Anugraini, Ade Veni Uddani, Evi Diana, Kakak Silvia Aulia Hamid. Terimakasih telah menjadi teman sekaligus keluarga baru yang selalu memberikan energi positif kepada penulis.
9. Seluruh teman-teman Psikologi Islam angkatan 2018 khususnya kelas A yang telah berjuang bersama pada masa perkuliahan serta telah memberikan kenangan indah yang tak terlupakan kepada penulis.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu baik secara moril dan materil dalam penyelesaian skripsi ini.
11. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting for just being me at all times.*

Peneliti berharap kepada Allah SWT, semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasan akan menjadi pahala dan amal kebaikan serta mendapat kemudahan dari Allah SWT.

Bandar Lampung, 28 November 2022

Nadia Nur Fadhillah

NPM: 1831080167

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN | vii |
| RIWAYAT HIDUP | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Penelitian Terdahulu | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| A. Kesepian | 9 |
| 1. Pengertian Kesepian | 9 |
| 2. Dimensi Kesepian | 10 |
| 3. Aspek Kesepian | 10 |
| 4. Faktor Yang Mempengaruhi Kesepian | 11 |
| 5. Kesepian Dalam Perspektif Islam | 12 |
| B. Keberfungsian Keluarga | 14 |
| 1. Pengertian Keberfungsian Keluarga | 14 |
| 2. Aspek-aspek Keberfungsian Keluarga | 15 |
| 3. Dimensi Keberfungsian Keluarga | 16 |
| 4. Keberfungsian Keluarga Dalam Islam | 17 |

| | | |
|--|--|-----------|
| C. | <i>Self-compassion</i> | 19 |
| 1. | Pengertian <i>Self-compassion</i> | 19 |
| 2. | Komponen <i>Self-compassion</i> | 19 |
| 3. | Faktor Yang Mempengaruhi <i>Self-compassion</i> | 20 |
| 4. | <i>Self-compassion</i> Dalam Islam | 21 |
| D. | Hubungan Keberfungsian Keluarga dan <i>Self-compassion</i> Dengan Kesepian | 22 |
| E. | Kerangka Berfikir | 25 |
| F. | Hipotesis Penelitian | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 27 |
| A. | Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian | 27 |
| 1. | Identifikasi Variabel Penelitian | 27 |
| 2. | Definisi Operasional variabel Penelitian | 27 |
| a. | Kesepian | 27 |
| b. | Keberfungsian Keluarga | 27 |
| c. | <i>Self-compassion</i> | 28 |
| B. | Populasi dan Subyek Penelitian | 28 |
| 1. | Populasi | 28 |
| 2. | Teknik Sampling | 29 |
| 3. | Sampel | 29 |
| C. | Metode Pengumpulan Data | 29 |
| 1. | Skala Kesepian | 30 |
| 2. | Skala Keberfungsian Keluarga | 30 |
| 3. | Skala <i>Self-compassion</i> | 31 |
| D. | Uji Validitas dan Realibilitas | 32 |
| 1. | Validitas | 32 |
| 2. | Reliabilitas | 32 |
| E. | Metode Analisis Data | 33 |
| BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN | | 35 |
| A. | Orientasi Kacah dan Pelaksanaan Penelitian | 35 |
| 1. | Orientasi Kacah | 35 |
| 2. | Persiapan Penelitian | 35 |
| 3. | Pelaksanaan <i>Try-out</i> (Uji Coba Alat Ukur) | 37 |

| | | |
|-----------------------------|--|-----------|
| 4. | Seleksi Aitem dan Reliabilitas Instrumen | 37 |
| 5. | Penyusunan Skala Penelitian | 39 |
| B. | Pelaksanaan Penelitian | 40 |
| 1. | Penentuan Subjek Penelitian | 40 |
| 2. | Pelaksanaan Pengumpulan Data | 40 |
| 3. | Skoring | 40 |
| C. | Analisis Data Penelitian | 41 |
| 1. | Deskripsi Statistik Variabel Penelitian | 41 |
| 2. | Kategorisasi Skor Variabel Penelitian | 42 |
| 3. | Uji Asumsi | 45 |
| 4. | Uji Hipotesis | 48 |
| 5. | Sumbangan Efektif Variabel Independen | 52 |
| D. | Pembahasan | 52 |
| BAB V PENUTUP | | 57 |
| A. | Simpulan | 57 |
| B. | Rekomendasi | 57 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 61 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Daftar Anggota Populasi | 29 |
| Tabel 2. Distribusi Skala Kesepian | 30 |
| Tabel 3. <i>Blueprint</i> Skala Keberfungsian Keluarga | 31 |
| Tabel 4. Distribusi Skala <i>Self-compassion</i> | 32 |
| Tabel 5. Distribusi Aitem Skala Keberfungsian Keluarga Setelah Uji Coba | 39 |
| Tabel 6. Sebaran Aitem Baik Skala Keberfungsian Keluarga (setelah uji coba) | 39 |
| Tabel 7. Deskripsi Data Penelitian | 41 |
| Tabel 8. Rumus Norma Kategori | 43 |
| Tabel 9. Kategorisasi Skor Variabel Kenakalan Remaja | 43 |
| Tabel 10. Kategorisasi Skor Variabel Kontrol Diri | 44 |
| Tabel 11. Kategorisasi Skor Variabel Keharmonisan Keluarga .. | 44 |
| Tabel 12. Hasil Uji Normalitas | 45 |
| Tabel 13. Hasil Uji Linearitas | 46 |
| Tabel 14. Hasil Uji Multikolinieritas | 47 |
| Tabel 15. Hasil Uji Hipotesis Pertama Penelitian | 49 |
| Tabel 16. Hasil Uji Hipotesis Kedua dan Ketiga Penelitian | 49 |
| Tabel 17. Persamaan Regresi Variabel X_1 , X_2 , dan Y | 51 |
| Tabel 18. Sumbangan Efektif Variabel Indenden Penelitian | 52 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-----------|---|----|
| Gambar 1. | Kerangka Berfikir Hubungan antara Keberfungsian Keluarga dan <i>Self-compassion</i> dengan Kesepian | 25 |
| Gambar 2. | Visualiasi Hasil Uji Heteroskedatisitas Residual vs Predicted | 48 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|--------------|--|-----|
| Lampiran 1. | Rancangan Skala Penelitian | 67 |
| Lampiran 2. | Distribusi Data Uji Coba | 73 |
| Lampiran 3. | Seleksi Aitem dan Reliabilitas Hasil Uji Coba Skala | 75 |
| Lampiran 4. | Skala Penelitian | 79 |
| Lampiran 5. | Tabulasi Data Penelitian | 87 |
| Lampiran 6. | Hasil Uji Asumsi | 89 |
| Lampiran 7. | Hasil Uji Hipotesis | 93 |
| Lampiran 8. | Surat Perizinan Penelitian | 97 |
| Lampiran 9. | Surat Balasan Penelitian | 99 |
| Lampiran 10. | Turnitin | 101 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini, banyak memberikan dampak positif kepada kita semua salah satunya yaitu terbukanya akses komunikasi diberbagai media dan mempermudah akses informasi. Namun hal tersebut dapat menyebabkan dampak negatif jika kita tidak dapat mengontrolnya, banyak terjadi kenakalan remaja dikarenakan masuknya budaya-budaya luar karena informasi dan komunikasi tersebut. Berdasarkan fenomena tersebut, banyak orang tua yang memasukan anak-anaknya ke pondok pesantren dengan harapan bahwa anak-anak mereka akan terhindar dari dampak negatif tersebut (Badariyah, 2019).

Dalam Pangkalan Data Pondok Pesantren di laman web Kementerian Agama, terdapat hampir tiga juta santri yang bermukim dan 1,2 juta santri yang tidak bermukim, serta 14 ribu pondok pesantren yang mempelajari kitab kuning dan formal dan 12 ribu pondok pesantren yang hanya mempelajari kitab kuning. Jumlah santri yang ada di Indonesia paling banyak berada di usia <17 tahun yaitu 5.836 orang (Kemenag.go.id, 2020). Santri di usia remaja yang berusia 15-18 tahun berada di kelas X, XI, dan XII M. Menurut Hurlock (1991) usia remaja dimulai dari usia 13-16 tahun atau 17 tahun, dan akhir masa remaja mulai dari 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun. Perkembangan fisik, perkembangan emosi, dan perkembangan kognitif mulai ditunjukkan pada masa remaja. Remaja mulai menentukan ingin jati diri yang bagaimana serta ingin melanjutkan Pendidikan seperti apa untuk masa depannya (Hurlock, 1991)

Beberapa pondok pesantren mewajibkan santrinya untuk tinggal di asrama di yang ada di lingkungan pesantren. Setiap santri yang ada pasti memiliki sifat dan latar belakang yang berbeda-beda, baik ekonomi, bahasa, kebiasaan, dan asal daerah. Dengan adanya kewajiban bagi santri untuk tinggal di asrama maka tentu saja hal tersebut memaksa mereka untuk menjadi mandiri (Syamsul, Widyastuti, & Nurdin, 2018). Lingkungan pondok pesantren memiliki peran yang besar terhadap perkembangan serta pendidikan santri.

Untuk menciptakan perkembangan dan pendidikan yang baik keluarga besar pondok pesantren harus menciptakan hubungan yang harmonis khususnya yang tinggal di asrama. Pengurus pondok pesantren sebagai wali santri harus mengetahui perkembangan perilaku santri agar terhindar dari perasaan kesepian pada santri (Husin, Program, Rasyidin, & Islamia, 2019).

Perubahan tempat tinggal dari rumah ke asrama dan berpisah dengan orang tua bukanlah hal yang mudah, santri harus bisa menyesuaikan diri dengan peraturan dan lingkungan yang ada di pondok pesantren, hal tersebut dapat menimbulkan perubahan secara signifikan oleh santri. Kesulitan santri dalam menyesuaikan diri dapat menimbulkan perilaku agresif, melanggar peraturan, kesulitan bekerjasama dengan kelompok, kabur dari pesantren. Selain permasalahan perilaku santri juga mengalami permasalahan emosi seperti kesepian serta depresi pada santri (Maghfur, 2018). Kesepian merupakan salah satu emosi yang dirasakan seseorang yang mana keadaan tersebut membuat seseorang merasa sedih karna hubungan sosialnya berubah dengan signifikan tidak sesuai dengan harapan, baik dalam segi kualitas maupun kuantitas. Kesepian merupakan hal yang wajar di rasakan seseorang, namun jika dibiarkan secara terus menerus maka akan berpengaruh terhadap aspek psikologis lain (Adi & Husmiati, 2014).

Perasaan kesepian tidak sama dengan kesendirian. Manusia bisa merasakan kesepian tetapi tidak sendirian, dan bisa sendirian tapi tidak kesepian (Atika & Supatra, 2021). *Khalwat* atau menyendiri adalah keadaan dimana seseorang memilih untuk sementara waktu memisahkan diri dari keramaian dalam upaya melakukan pendekatan diri kepada Allah, di pondok pesantren para santri diberi waktu untuk menyendiri agar dapat menghafal Al-Qur'an dengan tenang. Sedangkan kesepian dapat terus dirasakan seseorang ketika ada banyak orang lain disekitarnya (Bakri & Wahyudi, 2021).

Menurut Cacioppo, Fowler, dan Christakis (2009) dalam penelitiannya tentang *Loneliness in a crowd* mengatakan bahwa mahasiswa yang merantau dan berpisah dengan keluarga dan teman-temannya cenderung merasakan kesepian walaupun bertemu dan berkumpul dengan teman-temannya yang baru. Kualitas persahabatan

yang dirasakan pada anak memberikan dampak penting terhadap perasaan kesepian yang dirasakan (Woodhouse, Dykas, & Cassidy, 2012). Hal tersebut sesuai dengan keadaan di pondok pesantren Al-Fatah yang mana jumlah santri yang ada di pondok pesantren Al-Fatah tidak sedikit sehingga tidak menyebabkan santri kesepian secara sosial, namun tidak semua santri memiliki perasaan dekat atau akrab antara satu sama lainnya, sehingga mereka cenderung merasakan kesepian secara emosional. Perasaan kesepian yang dialami santri dapat menyebabkan terganggunya hubungan sosial santri. Santri juga tidak dapat belajar dengan maksimal, cemas, tidak nyaman dan merasa terasingkan. Perasaan terasingkan ini membuat santri merasa tertolak oleh lingkungan sekitar, sehingga ia kurang dapat menyesuaikan diri di lingkungan pondok pesantren (Laely, 2017).

Pada suatu penelitian didapatkan bahwa sering merasa lelah dan bosan, *syndrome homesickness*, sering tertidur di kelas, hubungan dengan sesama teman, kurang menguasai ilmu dasar agama, kabur dari pesantren merupakan permasalahan yang sering dialami oleh santri (Nurfitri, 2014). Selanjutnya pada penelitian yang telah dilakukan oleh Elfaza dan Rizal (2020) tentang *self-compassion* dan kesepian di *boarding school* bahwa *self-compassion* memiliki hubungan yang signifikan dengan kesepian. Artinya semakin tinggi *self-compassion* seseorang maka semakin rendah kesepian yang dialaminya.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Syamsul, dkk (2018) Menemukan hasil bahwa kesepian yang tinggi pada santri perempuan kelas 3, karena subjek perempuan pada usia tersebut lebih cenderung untuk mengaku kesepian dibandingkan laki-laki. Handono (2013) melakukan penelitian pada santri dan didapatkan bahwa permasalahan yang sering dirasakan adalah hambatan penyesuaian diri, kesulitan bergaul, sulit berkomunikasi dengan teman, maupun dengan lingkungan tempat tinggal. Dari permasalahan tersebut dapat menyebabkan santri merasakan kesepian.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada 8 santri yang ada di asrama Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah dan Madrasah Al-Fatah pada hari Sabtu 06 November 2021, mendapatkan hasil bahwa mereka merasakan kesepian karena berada

jauh dari keluarganya. Mereka merasakan kesepian ketika sedang ada masalah dan tidak bisa bercerita atau berkeluh kesah dengan keluarganya terutama ibunya, salah satu santri yang berumur 17 tahun yang di wawancarai sedang mengalami kasus pembullying, ia merasa hidupnya gagal dan sering muncul keinginan untuk melukai dirinya sendiri ketika tidak ada siapa-siapa ditempat-tempat sepi seperti kamar mandi. Selain itu santri berusia 16 tahun juga sedang merasakan kesepian dan memiliki keinginan untuk keluar dari asrama karena merasa selalu sendirian tidak memiliki teman.

Peneliti melakukan wawancara lanjutan pada tanggal 22 Januari 2022 kepada 7 orang santri yang ada di asrama, bahwa mereka pernah merasakan kesepian dan melakukan pelanggaran di asrama dengan keluar dari lingkungan pondok pesantren tanpa izin dengan penjaga asrama karna merasa sulit mengikuti peraturan dan kegiatan yang ada di asrama, pada saat baru masuk di asrama mereka mengaku belum memiliki teman dekat dan jauh dari orang tua sehingga mereka merasa tertekan untuk melanjutkan Pendidikannya di Pondok Pesantren. Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dialami santri adalah permasalahan pertemanan serta sulitnya mengikuti aturan yang ada di asrama.

Kesepian yang dialami seseorang disebabkan oleh banyak hal, salah satunya adalah kondisi ketika seseorang harus tinggal jauh dari keluarga. Menurut Stewart (Hidayati, 2018) keberfungsian keluarga ialah suatu konsep yang muncul tentang komunikasi, karakteristik keluarga, kemampuan menyesuaikan diri, *self-acceptance*, dukungan sosial, kasih sayang, waktu yang diluangkan bersama-sama, kemampuan mengekspresikan emosi, pemecahan masalah, moralitas atau religiusitas, iklim keluarga, kebencian serta keperdulian antar sesama anggota keluarga.

Menurut Schwab, Gray-Ice, dan Prentice (2001) fungsi keluarga memiliki arti yang berbeda dengan keberfungsian keluarga, fungsi keluarga merupakan tujuan dalam keluarga sedangkan keberfungsian keluarga merupakan segala sesuatu yang secara langsung ataupun tidak langsung memenuhi fungsi-fungsi keluarga. Sebagai sistem sosial, keluarga mempunyai tugas atau fungsi agar sistem tersebut berjalan, fungsi di artikan sebagai kontribusi atau sumbangan dimana

suatu item memelihara keseluruhan (Sunarti, 2006). Dalam keluarga juga tidak terlepas dari yang namanya tantangan, yang salah satunya berupa tekanan, baik tekanan sosial maupun tekanan psikologis, lingkungan tempat tinggal keluarga mempengaruhi kondisi serta perkembangan keluarga (Islamia, Sunarti, & Hernawati 2019)

Keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian dan mental yang sehat, namun keberfungsian keluarga pada santri yang ada di pondok pesantren mengalami perubahan karena komunikasi, waktu kebersamaan dan kemampuan mengekspresikan emosi kepada keluarga jadi berkurang. Karena menuntut ilmu jadi mengharuskan mereka tinggal berjauhan dengan keluarga mereka (Adi & Husmiati, 2014)

Terpisahny tempat tinggal antara orang tua dan anak menyebabkan komunikasi serta keterlibatan orang tua dan anak serta keberfungsian keluarga nya menjadi berkurang, hal tersebut berhubungan dengan rasa kesepian yang di alami atau dirasakan anak yang memilih untuk melanjutkan Pendidikan dengan tinggal di asrama. Untuk bisa mengatasi rasa kesepian ketika terpisah jarak dengan keluarga, santri harus memiliki kemampuan dalam mengerti akan diri sendiri atau *self-compassion* yang baik (Pratiwi, Dahlan, & Damaianti, 2019)

Self-compassion merupakan salah satu teori yang menjelaskan tentang kemampuan bertahan individu, memahami dan menyadari makna dari sebuah kesulitan yang sedang dialami sebagai hal yang positif (Akin, 2010). Dalam penelitian yang dilakukan Akin tentang *self-compassion* dan *loneliness* pada mahasiswa di Turki menemukan bahwa ada tiga aspek positif *self-compassion* yang berhubungan negatif dengan *loneliness* dan ada tiga aspek negatif *self-compassion* berhubungan positif dengan *loneliness*. Tiga aspek positif tersebut ialah *common humanity*, *self-kindness*, dan *mindfulness*, dan tiga aspek negatifnya ialah *self-judgement*, *isolation* dan *over-identification*. *Self-compassion* memiliki manfaat untuk mengurangi kesepian pada seseorang, *self-compassion* juga dapat membantu seseorang dalam melawan kecenderungan Ketika mengkritik diri sendiri, dan dapat membantu seseorang menangani emosinya dengan tenang (Akin, 2010).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk untuk meneliti hubungan antara keberfungsian keluarga dan *self-compassion* dengan kesepian pada santri.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada hubungan antara keberfungsian keluarga dan *self-compassion* dengan kesepian pada santri?
2. Apakah ada hubungan antara keberfungsian keluarga dengan kesepian pada santri?
3. Apakah ada hubungan antara *self-compassion* dengan kesepian pada santri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, didapatkan tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk menganalisis apakah ada hubungan antara keberfungsian keluarga dan *self-compassion* dengan kesepian pada santri.
2. Untuk menganalisis hubungan antara keberfungsian keluarga dengan kesepian pada santri.
3. Untuk menganalisis apakah ada hubungan antara *self-compassion* dengan kesepian pada santri

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis melalui penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ruang lingkup psikologi sosial dengan memberikan sumbangan pemikiran dalam hal memperbanyak wawasan mengenai teori-teori terhadap kajian ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan hubungan antara keberfungsian keluarga dan *self-compassion* pada santri.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi santri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu santri untuk mampu mengelola perasaan kesepian ketika di asrama dengan mengisi waktu untuk kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan tetap melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai santri di asrama.

b. Bagi wali dan pengurus pondok pesantren

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait kesepian pada santri agar wali dan pengurus pondok yang ada dapat meminimalisir santri mengalami kesepian dengan menambahkan kegiatan-kegiatan yang dapat membuat santri lebih mengenal antara satu sama lain.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan menjadi bahan acuan penelitian selanjutnya, terutama yang akan melakukan penelitian dengan topik kesepian yang dialami santri dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lainnya seperti faktor personal atau faktor perubahan hubungan sosial.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah peneliti temukan yang sekiranya selaras dengan tema di atas. Adapun penelitian tersebut akan peneliti uraikan di bawah ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2018) tentang *Family Functioning* dan *Loneliness* pada Remaja dengan Orang Tua Tunggal. Hasil yang didapatkan adalah ada hubungan negatif yang signifikan antara *family functioning* dan *loneliness*. (Hidayati, 2018).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Hadianti dan Eryani (2020) tentang Hubungan *Self Compassion* dengan *Loneliness* pada Remaja di Panti Asuhan Al-Fien Bandung dengan subjek sebanyak 32 remaja di Panti Asuhan Al-Fien. Hasil yang didapatkan yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara *self-compassion* dengan *loneliness*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2015) penelitian tentang *self-compassion* dan *Loneliness* pada siswi yang tinggal di pondok pesantren. Hasil yang diperoleh bahwa tidak ada hubungan antara *self-compassion* dan *loneliness*.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Hidayati (2015) tentang hubungan antara konsep diri dengan kesepian pada remaja. Hasil yang didapatkan ada hubungan negatif antara konsep diri dengan kesepian.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Listiyandini (2015) tentang hubungan antara resiliensi dengan kesepian. Hasil yang didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara resiliensi dengan kesepian (*loneliness*) pada dewasa muda lajang.

Berdasarkan uraian diatas antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah kesamaan variabel tergantung yaitu kesepian dan terhadap variabel bebasnya yaitu keberfungsian keluarga dan *self-compassion*, akan tetapi setiap variabel bebas dengan variabel tergantung dibahas secara terpisah. Selain itu, terdapat perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti menggabungkan antara variabel bebas keberfungsian keluarga dan *self-compassion* terhadap variabel tergantung kesepian menjadi judul penelitian, serta pada penelitian ini peneliti menggunakan subyek mahasiswa.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan secara bersama-sama yang signifikan antara keberfungsian keluarga dan *self-compassion* terhadap kesepian pada santri kelas X dan XI di Asrama Pondok Pesantren Al-Fatah, dapat dilihat dari hasil perolehan nilai koefisien $R = 0,686$ dan nilai $F = 32,458$ sig $0,000$ ($p < 0,01$). Adapun sumbangan efektif dari kedua variabel independen ini sebesar $47,1\%$ terhadap kesepian dan sisanya sebesar $52,9\%$ dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.
2. Ada hubungan yang negatif dan signifikan antara keberfungsian keluarga dengan kesepian pada santri kelas X dan XI di Asrama Pondok Pesantren Al-Fatah, dapat dilihat dari perolehan nilai koefisien korelasi $(r_{x1-y}) = -0,537$ dengan sig. $0,000$ ($p < 0,01$). Hubungan yang negatif signifikan ini berarti semakin tinggi keberfungsian keluarga yang dimiliki santri, maka semakin rendah kesepiannya dan sebaliknya. Adapun sumbangan efektif variabel keberfungsian keluarga terhadap kesepian sebesar $24,4\%$.
3. Ada hubungan yang negatif dan signifikan antara *self-compassion* dengan kesepian pada santri kelas X dan XI di Asrama Pondok Pesantren Al-Fatah, dapat dilihat dari perolehan nilai koefisien korelasi $(r_{x1-y}) = -0,521$ dengan sig. $0,000$ ($p < 0,01$). Hubungan yang negatif signifikan ini berarti semakin tinggi *self-compassion* yang dimiliki santri, maka semakin rendah kesepiannya dan sebaliknya. Adapun sumbangan efektif variabel keberfungsian keluarga terhadap kesepian sebesar $22,6\%$.

B. Rekomendasi

Terdapat beberapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan pada penelitian ini yaitu:

1. Bagi Subjek Penelitian

Bagi santri kelas X dan XI MA di asrama Pondok Pesantren Al-Fatah yang sedang merasakan kesepian diharapkan mampu untuk mengelola perasaannya dengan melakukan hal-hal yang bisa membantu mengurangi perasaan tersebut seperti mencari teman untuk bercerita dan berkeluh kesah, memanfaatkan waktu yang diberikan untuk menghubungi orang tua, dan memperhatikan diri sendiri dengan melakukan kegiatan yang digemari agar lebih mampu menguasai diri bahwa yang sedang di alami bukan hal yang sulit.

2. Bagi Orang Tua

Melihat bahwa remaja banyak merasakan kesepian dalam penelitian ini, ada baiknya jika orang tua dapat lebih membangun komunikasi dengan anaknya yang berada pada tingkat remaja yaitu dengan cara *family quality time* sehingga akan menimbulkan kedekatan emosional yang dapat meminimalisir perasaan kesepian pada anak dalam menjalani kegiatan akademiknya.

3. Bagi Pondok Pesantren

Diharapkan dapat membuat kebijakan ataupun kegiatan yang bertujuan untuk meminimalisir perasaan kesepian pada santri baru, seperti menambah kegiatan keakraban bagi santri baru. Selain itu, pihak pesantren diharapkan memberikan perhatian yang lebih terhadap sebuah proses untuk membantu seseorang yang belajar dalam mengembangkan keterampilan dan kepribadiannya terutama bagi santri baru, serta memperluas cakupan proses tersebut dengan cara mengikuti organisasi yang ada di Pondok Pesantren.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik serupa, dapat mengganti variabel bebas dengan faktor lain yang mempengaruhi kesepian di luar penelitian seperti faktor personal lainnya, seperti kualitas hubungan pertemanan, dukungan sosial, dan perubahan status. Dapat juga menggabungkan penelitian semacam ini dengan metode penelitian kualitatif untuk memperoleh gambaran

yang lebih mendalam mengenai kesepian pada remaja khususnya di Pesantren, meneliti perbedaan rasa kesepian pada remaja awal, tengah, dan akhir, lebih dijelaskan lebih besar yang mana antara laki-laki dan perempuan mengenai perasaan kesepian, serta diharapkan adanya filter terkait santri yang masuk Pesantren atas kemauannya sendiri atau orang tua.





DAFTAR PUSTAKA

- Adi, F., & Husmiati, Y. (2014). Kefungsian Keluarga: Konsep dan Indikator Pengukuran dalam Penyelidikan (Family Functioning: Concept and Indicators Measurement in Research). *Kefungsian Keluarga: Konsep Dan Indikator Pengukuran Dalam Penyelidikan*, 17(02), 1–7.
- Akin. (2010). Self-compassion and Loneliness. *International Online Journal of Educational Sciences*, 2(3), 702–718.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Atika, G., & Supatra, S. (2021). Penghiburan Dalam Ruang Kesendirian. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 3(1), 165. <https://doi.org/10.24912/stupa.v3i1.10734>
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas* (4th ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2019). *Penyusunan Skala Psikologi* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badariyah, S. (2019). Pendidikan Anak Ke Pondokpesantren Assalafiyah 1Tanjung Rame. *Skripsi*.
- Bakri, S., & Wahyudi, M. A. (2021). Kontribusi Tasawuf Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Spiritual Healing: Jurnal Tasawuf Dan Psikoterapi*, 1(2), 59–66.
- Barnard, L. K., & Curry, J. F. (2011). Self-Compassion: Conceptualizations, Correlates, & Interventions. *Review of General Psychology*, 15(4), 289–303. <https://doi.org/10.1037/a0025754>
- Cacioppo, J. T., Fowler, J. H., & Christakis, N. A. (2009). Alone in the Crowd: The Structure and Spread of Loneliness in a Large Social Network. *Journal of Personality and Social Psychology*, 97(6), 977–991. <https://doi.org/10.1037/a0016076>

- Cendra, A. (2012). Hubungan antara keberfungsian keluarga dan kesepian pada remaja indonesia. *Skripsi*. Universitas Indonesia
- D., N. K., Kirkpatrick, K. L., & Rude, S. S. (2007). Self-compassion and adaptive psychological functioning. *Journal of Research in Personality*, 41(1), 139–154.
<https://doi.org/10.1016/j.jrp.2006.03.004>
- Elfaza, D. F., & Rizal, G. L. (2020). Hubungan Self-Compassion Dengan Kesepian Pada Remaja Di Boarding School. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 4(2), 88-101.
<https://doi.org/10.32507/attadib.v4i2.829>
- Gierveld, J. de J., van Tilburg, T., & Dykstra, P. A. (2009). Loneliness and Social Isolation. *The Cambridge Handbook of Personal Relationships*, May 2014, 485–500.
<https://doi.org/10.1017/cbo9780511606632.027>
- Hadianti, T., & Eryani, R. D. (2003). Hubungan Self-Compassion dengan Loneliness pada Remaja di Panti Asuhan Al-Fien Bandung. *Prosiding Psikologi, 1996*, 508–511.
- Handono, O. T. (2013). Hubungan antara penyesuaian diri dan dukungan sosial terhadap stres lingkungan pada santri baru. *EMPATHY, Jurnal Fakultas Psikologi*, 1(2), 377–380.
<https://doi.org/10.1201/b17006-17>
- Hidayati, D. S. (2015). self compassion dan loneliness. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 03(01). 67-80.
- Hidayati, D. S. (2018). Family Functioning dan Loneliness pada Remaja dengan Orang Tua Tunggal. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 06(01). 24-45.
- Hurlock, E. B. (1991). *Psikologi Perkembangan* (Edisi 5). Penerbit Erlangga.
- Husin, L. S., Program, M. I. K., Rasyidin, Y., & Islamia, I. (2019). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Agresif Pada Santri Pondok Pesantren. *Anfusina: Journal of Psychology*, 2(2), 207–216.

- Islamia, I., Sunarti, E., & Hernawati, N. (2019). Tekanan Psikologis dan Kesejahteraan Subjektif Keluarga di Wilayah Perdesaan dan Perkotaan. *Journal of Psychology*, 2(1), 91–100.
- Kemenag.go.id. (2020). *Grafik Perbandingan Santri*. <https://ditpdpontren.kemenag.go.id/pdpp/about>
- Kristin, N. (2004). Compassion and Psychological wellbeing. *Constructivism in The Human Sciences*, 9, 27–37.
- Kristin, N. (2016). The Self-Compassion Scale is a Valid and Theoretically Coherent Measure of Self-Compassion. *Mindfulness*, 7(1), 264–274. <https://doi.org/10.1007/s12671-015-0479-3>
- Laely, A. N. (2017). *Pengaruh penyesuaian diri santri putra dan putri terhadap kesepian di pondok pesantren modern*. eprints.umm.ac.id/43673/1/jiptummpp-gdl-afifahurl-47828-1-skripsi-%29.pdf%0D
- Latipun, N. M. &. (2011). *Kesehatan mental* (6th ed.). UMM Press.
- Maghfur, S. (2018). Bimbingan Kelompok Berbasis Islam untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri Pondok Pesantren Al Ishlah Darussalam Semarang. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 12(1), 85–104. <https://doi.org/10.24090/komunika.v12i1.1307>
- Mansfield, A. K., Keitner, G. I., & Dealy, J. (2015). The Family Assessment Device: An Update. *Family Process*, 54(1), 82–93. <https://doi.org/10.1111/famp.12080>
- Moos, R. H., & Moos, B. S. (2002). A Typology of Family Social Environments. *Family Process*, 15(4), 357–371. <https://doi.org/10.1111/j.1545-5300.1976.00357.x>
- Neff, K. (2011). *Self-Compassion the proven power of being kind to yourself*. William Morrow.
- Neff, K. D. (1995). Buddhism in particular-and Western psychology (Epstein. *Self and Identity*, 223–250. <https://doi.org/10.1080/15298860390209035>

- Neff, K. D., & McGehee, P. (2010). Self-compassion and psychological resilience among adolescents and young adults. *Self and Identity*, 9(3), 225–240. <https://doi.org/10.1080/15298860902979307>
- Nurfitri, U. (2014). Implementasi layanan bimbingan dan konseling islam di pondok pesantren Darul Chalidi NW Pringgasela. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 5(1), 1–7.
- Perlman, D., & Peplau, L. A. (1998). Loneliness. *Encyclopedia of Mental Health*, 1, 571–581.
- Perlman, D., Peplau, L. A., & Angeles, L. (2016a). *Theoretical approaches to loneliness*. May.
- Perlman, D., Peplau, L. A., & Angeles, L. (2016b). *Toward a social psychology of loneliness Personal relationships* 3. January 1981.
- Prabawa, A. F., Antika, E. R., Semarang, U. N., & Semarang, K. (2021). *Self-Compassion dalam Praktik Konseling Online dan Perspektif Islam*. 1957, 29–37.
- Pratiwi, D., Dahlan, T. H., & Damaianti, L. F. (2019). Pengaruh Self-Compassion Terhadap Kesepian Pada Mahasiswa Rantau. *Jurnal Psikologi Insight*, 3(2), 88–97.
- Presiden Republik Indonesia. (1994). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 1994 Tentang Penyelenggaraan Pembangunan Keluarga Sejahtera*. 2, 1–11. www.bphn.go.id
- Putri, Q. A. S. (2019). *Hubungan Self-Compassion Dengan Loneliness (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*. skripsi
- Russell, D. W. (1996). UCLA Loneliness Scale (Version 3): Reliability, validity, and factor structure. *Journal of Personality Assessment*, 66(1), 20–40. https://doi.org/10.1207/s15327752jpa6601_2
- Samaie, G., & Farahani, H. A. (2011). Self-compassion as a moderator of the relationship between rumination, self-reflection and stress. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 30, 978–

982. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.10.190>

- Sari, G. L., & Hidayati, F. (2015). Hubungan antara konsep diri dengan kesepian pada remaja (Studi korelasi pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Semarang). *Jurnal Empati*, 4(April), 163–168.
- Sari, I.P. (2015). Hubungan antara resiliensi dengan kesepian (loneliness) pada dewasa muda lajang. *Prosiding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur Dan Teknik Sipil)*, 6, 45–51.
- Schwab, J. J. (2001). Family Functioning: The General Living Systems Research Model. In *Psychiatric Services* (Vol. 52, Issue 6). 55-75. <https://doi.org/10.1176/appi.ps.52.6.849>
- Shihab, M. Q. (2000). *Tafsir Al-Mishbah* (6th ed.). Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2018). Konsep uzlah dalam perspektif ibn bajjah. *Skripsi*, 81.
- Sønderby, L., & Wagoner, B. (2013). Loneliness: An integrative approach. *J Integr Soc Sci*, 3(1), 1–29.
- Sudaryono, D. (2019). *Metodologi Penelitian* (Edisi 2). PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sukma, R. P. (2018). Hubungan keberfungsian keluarga dengan kesejahteraan subjektif pada remaja yang kedua orang tuanya bekerja. *Pakistan Research Journal of Management Sciences*, 7(5), 1–2. um.dk/~media/amg/Documents/Policies and Strategies/S
- Sunarti, E. (2006). Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Pengembangan, Evaluasi, dan Keberlanjutan. In *Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor*.
- Syamsul, S., Widyastuti, W., & Nurdin, N. H. (2018). Motif Persahabatan Dan Kesepian Pada Santri. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 3(2), 52-71. <https://doi.org/10.26858/talenta.v3i2.6526>

Walsh, F. (2012). *Normal family processes* (4th ed., Issue May). The Guildford Press.

Woodhouse, S. S., Dykas, M. J., & Cassidy, J. (2012). Loneliness and Peer Relations in Adolescence. *Social Development, 21*(2), 273–293. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9507.2011.00611.x>





SKALA KESEPIAN

| No | Pertanyaan | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1. | Seberapa sering anda merasa gagal dalam menjalin persahabatan? | | | | |
| 2. | Seberapa sering anda merasa tidak ada satupun tempat anda berkeluh kesah? | | | | |
| 3. | Seberapa sering anda merasakan sendirian? | | | | |
| 4. | Seberapa sering anda merasa menjadi bagian dari sekelompok teman? | | | | |
| 5. | Seberapa sering anda merasakan tidak dekat dengan siapapun? | | | | |
| 6. | Seberapa sering anda merasa ramah dan bersahabat? | | | | |
| 7. | Seberapa sering anda merasa dekat dengan orang lain? | | | | |
| 8. | Seberapa sering anda merasa di tinggalkan? | | | | |
| 9. | Seberapa sering anda merasa hubungan anda dengan orang lain tidak berarti? | | | | |
| 10. | Seberapa sering anda merasa tidak ada satu orang pun yang mengenal anda dengan baik? | | | | |
| 11. | Seberapa sering anda merasa tersisih dari orang lain di sekitar anda? | | | | |
| 12. | Seberapa sering anda merasa memiliki teman yang sangata pengertian? | | | | |
| 13. | Seberapa sering anda merasakan kesepian walaupun banyak orang di sekitar anda? | | | | |
| 14. | Seberapa sering anda merasa mempunyai teman yang dapat anda ajak berbicara? | | | | |
| 15. | Seberapa sering anda merasa memiliki tempat untuk berkeluh kesah? | | | | |

SKALA KEBERFUNGSIAN KELUARGA

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1. | Dalam keluarga saya, selalu menjalankan keputusan-keputusan yang diambil untuk menyelesaikan | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| | masalah. | | | | |
| 2. | Dalam keluarga saya, setelah mencoba menyelesaikan suatu masalah akan mendiskusikan bersama-sama apakah solusi tersebut berhasil atau tidak. | | | | |
| 3. | Keluarga saya ikut berperan dalam menyelesaikan masalah yang muncul. | | | | |
| 4. | Ketika ada seorang anggota keluarga yang sedang marah atau kesal, anggota keluarga yang lain tahu penyebabnya. | | | | |
| 5. | Dalam keluarga, saya mengatakan secara langsung tentang apa yang saya maksud. | | | | |
| 6. | Dalam keluarga saya, ada anggota keluarga yang tidak saling berbicara saat sedang marah. | | | | |
| 7. | Di dalam keluarga saya, ketika saya sedang libur di rumah terdapat kesepakatan mengenai pembagian tugas rumah bagi setiap anggota keluarga. | | | | |
| 8. | Ketika saya libur sekolah dan pulang kerumah jika saya meminta salah satu anggota keluarga untuk melakukan sesuatu, saya harus memastikan bahwa dia sudah mengerjakan pekerjaan tersebut. | | | | |
| 9. | Keluarga saya memastikan setiap anggota keluarga menjalankan tanggung jawabnya masing-masing. | | | | |
| 10. | Ketika saya pulang pembagian tugas-tugas rumah tidak dibagi secara merata kesetiap anggota keluarga. | | | | |
| 11. | Keluarga saya mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokok. | | | | |
| 12. | Keluarga saya, hanya ada sedikit waktu untuk mengerjakan tugas pribadi. | | | | |
| 13. | Kekurangan dan kelemahan yang saya miliki dapat diterima di dalam keluarga saya. | | | | |
| 14. | Saya merasa, keluarga saya sulit | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| | menunjukkan kasih sayang satu sama lain. | | | | |
| 15. | Keluarga saya tidak menunjukkan rasa cintanya satu sama lain. | | | | |
| 16. | Dalam keluarga saya, kelembutan dalam bersikap bukan merupakan hal yang utama | | | | |
| 17. | Keluarga saya memiliki aturan mengenai cara bersikap saat mengalami konflik dengan orang lain. | | | | |
| 18. | Menurut saya, anggota keluarga saya terlalu memikirkan dirinya sendiri. | | | | |
| 19. | Dalam keluarga saya, setiap anggota keluarga terlibat dengan satu sama lain hanya ketika ada sesuatu yang menarik. | | | | |
| 20. | Keluarga saya, akan menunjukkan ketertarikan satu sama lain bila mendapatkan keuntungan untuk dirinya sendiri. | | | | |
| 21. | Keluarga saya, setiap anggota keluarga dapat mengungkapkan perasaan yang dirasakan satu sama lain. | | | | |
| 22. | Ada banyak perasaan negatif dalam keluarga saya | | | | |
| 23. | Di dalam keluarga saya, dapat dengan mudah melanggar aturan. | | | | |
| 24. | Keluarga saya, tidak tahu apa yang harus dilakukan ketika muncul kondisi darurat. | | | | |
| 25. | Keluarga saya tidak memiliki kebiasaan-kebiasan baik yang berkaitan dengan kebersihan. | | | | |
| 26. | Menurut saya, keluarga saya tidak berpegang pada peraturan atau standar apapun | | | | |
| 27. | Secara umum, anggota keluarga saya merasa tidak puas dengan pembagian tugas yang ada dalam keluarga. | | | | |
| 27. | Keluarga saya mengalami kesulitan dalam membuat keputusan. | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| 28. | Keluarga saya, sulit untuk merencanakan aktivitas keluarga bersama karena sering tidak sepakat satu sama lain. | | | | |
| 29. | Keluarga saya, sulit untuk merencanakan aktivitas keluarga bersama karena sering tidak sepakat satu sama lain | | | | |
| 30. | Keluarga saya, setiap individu diterima apa adanya. | | | | |
| 31. | Keluarga saya menghindari pembicaraan tentang ketakutan-ketakutan dan kekhawatiran-kekhawatiran yang dirasakan. | | | | |
| 32. | Keluarga saya akan mengatakan dengan terus terang ketika tidak menyukai apa yang dilakukan salah seorang anggota keluarga yang lain | | | | |
| 33. | Dalam keluarga saya, tidak memiliki ketertarikan dalam membicarakan hal negatif tentang anggota keluarga yang lain. | | | | |
| 34. | Meskipun bermaksud baik, keluarga saya banyak ikut campur dalam kehidupan masing-masing anggota keluarga. | | | | |
| 35. | Dalam keluarga saya, jika ada aturan-aturan yang dilanggar maka keluarga saya tidak tahu harus berbuat apa. | | | | |
| 36. | Menurut saya, keluarga saya mampu untuk membuat keputusan tentang bagaimana menyelesaikan masalah | | | | |
| 37. | Keluarga saya tidak hidup rukun bersama. | | | | |
| 38. | Keluarga saya, saling percaya terhadap anggota keluarga. | | | | |

SKALA SELF-COMPASSION

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Saya sulit menerima kekurangan diri saya | | | | |
| 2. | Saya cenderung berlarut-larut memikirkan kesalahan diri ketika sedih | | | | |
| 3. | Saya merasa tersisih dari dunia ketika memikirkan kekurangan diri | | | | |
| 4. | Saya merasa tidak mampu ketika mengalami kegagalan | | | | |
| 5. | Saya sulit menerima kegagalan | | | | |
| 6. | Saya mampu memahami permasalahan yang sedang saya alami | | | | |
| 7. | Saya merasa bahwa saya lebih menderita daripada orang lain | | | | |
| 8. | Bagi saya peristiwa yang menyakitkan itu wajar terjadi baik pada saya maupun orang lain | | | | |
| 9. | Kegagalan adalah hal yang biasa terjadi dalam kehidupan | | | | |
| 10. | Saya berusaha untuk tetap semangat walaupun mengalami kegagalan | | | | |
| 11. | Walaupun saya sudah berjuang namun saya merasa kehidupan orang lain lebih mudah di banding kehidupan saya | | | | |
| 12. | Saya mudah marah saat sedang kesal | | | | |
| 13. | Saya dapat menjadi apatis pada diri saya sendiri ketika mengalami penderitaan | | | | |
| 14. | Saya berusaha memahami perasaan saya ketika sedih | | | | |
| 15. | Saya tidak mudah melupakan peristiwa yang menyakitkan | | | | |
| 16. | Saya cenderung menyendiri ketika mengalami kegagalan | | | | |



DISTRIBUSI DATA *TRY OUT* KEBETFUNGSIAN KELUARGA

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|---|---|---|---|
| 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | | | | |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | | |
| 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | | | | |
| 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | | | |
| 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | | |
| 6 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | |
| 7 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 8 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | | | |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | |
| 10 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | | |
| 11 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | | | |
| 12 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | | | |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | |
| 14 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | | | |
| 15 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | | |
| 16 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | | | |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | |
| 19 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | | | |
| 20 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | | |
| 21 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | | |
| 22 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | | |
| 23 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | |
| 24 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | | |
| 25 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | |
| 26 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | | |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | | |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | | |
| 29 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 31 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | |
| 32 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | | |
| 33 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 35 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | | |



LAMPIRAN 3
SELEKSI AITEM DAN RELIABILITAS HASIL *TRY OUT*
SKALA

Seleksi aitem dan reliabilitas skala keberfungsian keluarga

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .855 | 38 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|-------------------------------------|---|--|---|
| VAR00001 | 100.6857 | 141.987 | .026 | .859 |
| VAR00002 | 100.9143 | 131.963 | .605 | .845 |
| VAR00003 | 101.0571 | 136.114 | .532 | .849 |
| VAR00004 | 100.9143 | 131.963 | .605 | .845 |
| VAR00005 | 101.0571 | 142.585 | -.019 | .862 |
| VAR00006 | 101.0857 | 133.728 | .405 | .850 |
| VAR00007 | 100.9714 | 134.323 | .510 | .848 |
| VAR00008 | 100.8000 | 137.400 | .262 | .853 |
| VAR00009 | 100.6286 | 135.417 | .440 | .849 |
| VAR00010 | 101.3143 | 139.575 | .132 | .857 |
| VAR00011 | 101.1143 | 136.163 | .372 | .851 |
| VAR00012 | 101.0571 | 136.114 | .532 | .849 |
| VAR00013 | 100.5429 | 137.491 | .256 | .853 |
| VAR00014 | 100.9714 | 134.323 | .510 | .848 |
| VAR00015 | 101.0857 | 133.728 | .405 | .850 |
| VAR00016 | 101.2286 | 136.770 | .244 | .854 |
| VAR00017 | 100.9143 | 135.257 | .369 | .851 |
| VAR00018 | 100.9143 | 131.963 | .605 | .845 |
| VAR00019 | 100.9714 | 132.499 | .626 | .845 |
| VAR00020 | 101.0286 | 133.617 | .508 | .848 |
| VAR00021 | 100.7714 | 135.240 | .284 | .853 |
| VAR00022 | 101.2571 | 131.726 | .571 | .846 |
| VAR00023 | 100.7143 | 138.034 | .337 | .852 |
| VAR00024 | 100.8571 | 135.479 | .477 | .849 |
| VAR00025 | 101.0857 | 132.610 | .503 | .847 |
| VAR00026 | 101.0286 | 133.911 | .521 | .848 |
| VAR00027 | 101.2571 | 135.432 | .388 | .850 |
| VAR00028 | 100.9714 | 138.558 | .190 | .855 |
| VAR00029 | 101.2000 | 144.871 | -.134 | .861 |
| VAR00030 | 101.0286 | 133.617 | .508 | .848 |

| | | | | |
|----------|----------|---------|-------|------|
| VAR00031 | 100.9429 | 145.761 | -.159 | .864 |
| VAR00032 | 100.9714 | 132.499 | .626 | .845 |
| VAR00033 | 101.2286 | 141.064 | .092 | .857 |
| VAR00034 | 101.2571 | 141.608 | .033 | .859 |
| VAR00035 | 100.9429 | 139.761 | .175 | .855 |
| VAR00036 | 100.9143 | 132.375 | .478 | .848 |
| VAR00037 | 100.9714 | 134.558 | .438 | .849 |
| VAR00038 | 100.7714 | 135.240 | .284 | .853 |







LAMPIRAN 4
SKALA PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

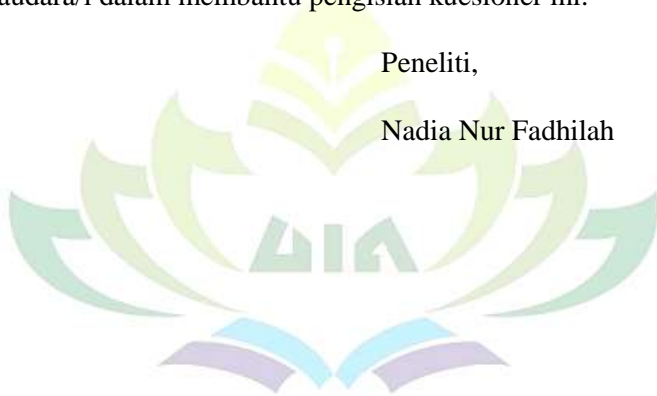
Saya mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung program studi Psikologi Islam yang sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan Subjek Santri kelas X dan XI Pondok Pesantren Al-Fatah.

Saya memahami waktu yang Saudara/i miliki terbatas, namun saya berharap atas kesediaan Saudara/i untuk membantu mengisi kuesioner ini dengan jujur berdasarkan kondisi yang saudara/i alami. Untuk biodata Saudara/i akan dirahasiakan, sehingga privasi Saudara/i dijamin tetap terjaga.

Saya mengucapkan terima kasih banyak atas partisipasi dan kesediaan dari Saudara/i dalam membantu pengisian kuesioner ini.

Peneliti,

Nadia Nur Fadhilah

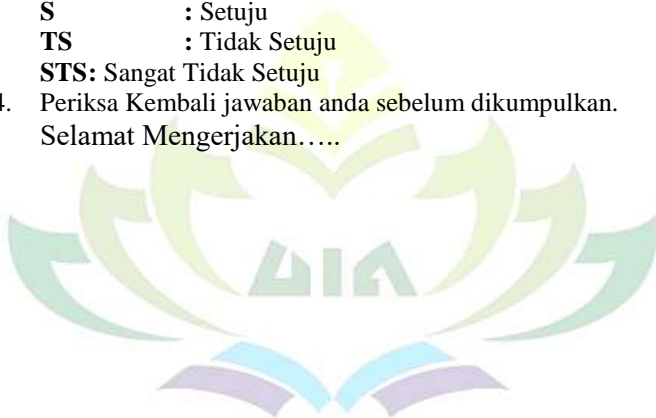


I. Identitas Responden

Nama :
Jenis kelamin :
Usia :
Kelas :
Jurusan :
Nomor kamar :

II. Petunjuk Pengisian

1. Periksa dan bacalah pernyataan yang ada dengan teliti sebelum menjawab!
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya dengan menggunakan tanda (✓) pada kolom yang tersedia!
3. Keterangan jawaban:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS: Sangat Tidak Setuju
4. Periksa Kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan.
Selamat Mengerjakan.....



SKALA KESEPIAN

| No | Pertanyaan | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1. | Seberapa sering anda merasa gagal dalam menjalin persahabatan? | | | | |
| 2. | Seberapa sering anda merasa tidak ada satupun tempat anda berkeluh kesah? | | | | |
| 3. | Seberapa sering anda merasakan sendirian? | | | | |
| 4. | Seberapa sering anda merasa menjadi bagian dari sekelompok teman? | | | | |
| 5. | Seberapa sering anda merasakan tidak dekat dengan siapapun? | | | | |
| 6. | Seberapa sering anda merasa ramah dan bersahabat? | | | | |
| 7. | Seberapa sering anda merasa dekat dengan orang lain? | | | | |
| 8. | Seberapa sering anda merasa di tinggalkan? | | | | |
| 9. | Seberapa sering anda merasa hubungan anda dengan orang lain tidak berarti? | | | | |
| 10. | Seberapa sering anda merasa tidak ada satu orang pun yang mengenal anda dengan baik? | | | | |
| 11. | Seberapa sering anda merasa tersisih dari orang lain di sekitar anda? | | | | |
| 12. | Seberapa sering anda merasa memiliki teman yang sangata pengertian? | | | | |
| 13. | Seberapa sering anda merasakan kesepian walaupun banyak orang di sekitar anda? | | | | |
| 14. | Seberapa sering anda merasa mempunyai teman yang dapat anda ajak berbicara? | | | | |
| 15. | Seberapa sering anda merasa memiliki tempat untuk berkeluh kesah? | | | | |

SKALA KEBERFUNGSIAN KELUARGA

| No | Pertanyaan | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Dalam keluarga saya, setelah mencoba menyelesaikan suatu masalah akan mendiskusikan bersama-sama apakah | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| | solusi tersebut berhasil atau tidak. | | | | |
| 2. | Keluarga saya menyelesaikan masalah yang muncul dengan sendirinya | | | | |
| 3. | Ketika ada seorang anggota keluarga yang sedang marah atau kesal, anggota keluarga yang lain tahu penyebabnya. | | | | |
| 4. | Dalam keluarga saya, ada anggota keluarga yang tidak saling berbicara saat sedang marah. | | | | |
| 5. | Di dalam keluarga saya, ketika saya sedang libur di rumah terdapat kesepakatan mengenai pembagian tugas rumah bagi setiap anggota keluarga. | | | | |
| 6. | Ketika saya libur sekolah dan pulang kerumah jika saya meminta salah satu anggota keluarga untuk melakukan sesuatu, saya harus memastikan bahwa dia sudah mengerjakan pekerjaan tersebut. | | | | |
| 7. | Keluarga saya memastikan setiap anggota keluarga menjalankan tanggung jawabnya masing-masing. | | | | |
| 8. | Keluarga saya mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokok. | | | | |
| 9. | Keluarga saya, hanya ada sedikit waktu untuk mengerjakan tugas pribadi. | | | | |
| 10. | Kekurangan dan kelemahan yang saya miliki dapat diterima di dalam keluarga saya. | | | | |
| 11. | Saya merasa, keluarga saya sulit menunjukkan kasih sayang satu sama lain. | | | | |
| 12. | Keluarga saya tidak menunjukkan rasa cintanya satu sama lain. | | | | |
| 13. | Keluarga saya memiliki aturan mengenai cara bersikap saat mengalami konflik dengan orang lain. | | | | |
| 14. | Menurut saya, anggota keluarga saya terlalu memikirkan dirinya sendiri. | | | | |
| 15. | Dalam keluarga saya, setiap anggota keluarga terlibat dengan satu sama lain | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| | hanya ketika ada sesuatu yang menarik. | | | | |
| 16. | Keluarga saya, akan menunjukkan ketertarikan satu sama lain bila mendapatkan keuntungan untuk dirinya sendiri. | | | | |
| 17. | Keluarga saya, setiap anggota keluarga dapat mengungkapkan perasaan yang dirasakan satu sama lain. | | | | |
| 18. | Ada banyak perasaan negatif dalam keluarga saya | | | | |
| 19. | Di dalam keluarga saya, dapat dengan mudah melanggar aturan. | | | | |
| 20. | Keluarga saya, tahu apa yang harus dilakukan ketika muncul kondisi darurat. | | | | |
| 21. | Keluarga saya memiliki kebiasaan-kebiasan baik yang berkaitan dengan kebersihan. | | | | |
| 22. | Menurut saya, keluarga saya tidak berpegang pada peraturan atau standar apapun | | | | |
| 23. | Secara umum, anggota keluarga saya merasa tidak puas dengan pembagian tugas yang ada dalam keluarga. | | | | |
| 24. | Keluarga saya, setiap individu diterima apa adanya. | | | | |
| 25. | Keluarga saya akan mengatakan dengan terus terang ketika tidak menyukai apa yang dilakukan salah seorang anggota keluarga yang lain | | | | |
| 26. | Menurut saya, keluarga saya mampu untuk membuat keputusan tentang bagaimana menyelesaikan masalah | | | | |
| 27. | Keluarga saya tidak hidup rukun bersama. | | | | |
| 28. | Keluarga saya, saling percaya terhadap anggota keluarga. | | | | |

SKALA SELF-COMPASSION

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Saya sulit menerima kekurangan diri saya | | | | |
| 2. | Saya cenderung berlarut-larut memikirkan kesalahan diri ketika sedih | | | | |
| 3. | Saya merasa tersisih dari dunia ketika memikirkan kekurangan diri | | | | |
| 4. | Saya merasa tidak mampu ketika mengalami kegagalan | | | | |
| 5. | Saya sulit menerima kegagalan | | | | |
| 6. | Saya mampu memahami permasalahan yang sedang saya alami | | | | |
| 7. | Saya merasa bahwa saya lebih menderita daripada orang lain | | | | |
| 8. | Bagi saya peristiwa yang menyakitkan itu wajar terjadi baik pada saya maupun orang lain | | | | |
| 9. | Kegagalan adalah hal yang biasa terjadi dalam kehidupan | | | | |
| 10. | Saya berusaha untuk tetap semangat walaupun mengalami kegagalan | | | | |
| 11. | Walaupun saya sudah berjuang namun saya merasa kehidupan orang lain lebih mudah di banding kehidupan saya | | | | |
| 12. | Saya mudah marah saat sedang kesal | | | | |
| 13. | Saya dapat menjadi apatis pada diri saya sendiri ketika mengalami penderitaan | | | | |
| 14. | Saya berusaha memahami perasaan saya ketika sedih | | | | |
| 15. | Saya tidak mudah melupakan peristiwa yang menyakitkan | | | | |
| 16. | Saya cenderung menyendiri ketika mengalami kegagalan | | | | |





LAMPIRAN 5
TABULASI DATA PENELITIAN

Tabulasi Data Ketiga Variabel

| No | Y | X1 | X2 |
|----|----|----|----|
| 1 | 35 | 72 | 34 |
| 2 | 36 | 80 | 32 |
| 3 | 45 | 82 | 33 |
| 4 | 42 | 72 | 24 |
| 5 | 33 | 79 | 37 |
| 6 | 44 | 77 | 29 |
| 7 | 35 | 89 | 34 |
| 8 | 38 | 77 | 54 |
| 9 | 38 | 71 | 55 |
| 10 | 38 | 68 | 45 |
| 11 | 41 | 68 | 43 |
| 12 | 38 | 76 | 56 |
| 13 | 40 | 78 | 57 |
| 14 | 36 | 92 | 34 |
| 15 | 45 | 63 | 39 |
| 16 | 49 | 73 | 35 |
| 17 | 42 | 77 | 32 |
| 18 | 45 | 59 | 25 |
| 19 | 44 | 63 | 35 |
| 20 | 32 | 85 | 43 |
| 21 | 40 | 74 | 43 |
| 22 | 52 | 76 | 23 |
| 23 | 54 | 65 | 22 |
| 24 | 45 | 65 | 47 |
| 25 | 64 | 47 | 33 |
| 26 | 46 | 80 | 37 |
| 27 | 43 | 67 | 49 |
| 28 | 47 | 64 | 43 |
| 29 | 30 | 82 | 63 |
| 30 | 42 | 79 | 46 |
| 31 | 33 | 85 | 77 |
| 32 | 40 | 68 | 54 |
| 33 | 43 | 79 | 41 |
| 34 | 37 | 76 | 44 |
| 35 | 44 | 78 | 34 |
| 36 | 35 | 79 | 48 |
| 37 | 41 | 72 | 44 |

| No | Y | X1 | X2 |
|----|----|----|-----|
| 38 | 32 | 90 | 47 |
| 39 | 32 | 95 | 56 |
| 40 | 46 | 87 | 41 |
| 41 | 38 | 71 | 55 |
| 42 | 47 | 71 | 45 |
| 43 | 44 | 73 | 32 |
| 44 | 45 | 73 | 32 |
| 45 | 41 | 78 | 33 |
| 46 | 44 | 72 | 34 |
| 47 | 39 | 82 | 43 |
| 48 | 45 | 64 | 46 |
| 49 | 38 | 69 | 40 |
| 50 | 41 | 77 | 43. |
| 51 | 37 | 65 | 41 |
| 52 | 45 | 69 | 38 |
| 53 | 33 | 81 | 59 |
| 54 | 42 | 80 | 49 |
| 55 | 39 | 74 | 42 |
| 56 | 35 | 84 | 47 |
| 57 | 41 | 71 | 44 |
| 58 | 43 | 80 | 48 |
| 59 | 35 | 77 | 52 |
| 60 | 38 | 74 | 42 |
| 61 | 49 | 78 | 44 |
| 62 | 48 | 80 | 45 |
| 63 | 38 | 80 | 46 |
| 64 | 46 | 79 | 25 |
| 65 | 39 | 73 | 46 |
| 66 | 38 | 70 | 43 |
| 67 | 33 | 75 | 51 |
| 68 | 40 | 77 | 42 |
| 69 | 42 | 76 | 40 |
| 70 | 45 | 65 | 43 |
| 71 | 38 | 93 | 41 |
| 72 | 46 | 83 | 32 |
| 73 | 47 | 73 | 41 |
| 74 | 41 | 77 | 42 |
| 75 | 41 | 83 | 31 |
| 76 | 38 | 88 | 43 |



LAMPIRAN 6
HASIL UJI ASUMSI

UJI ASUMSI

1. UJI NORMALITAS

Descriptive Statistics

| | N | Mean | Std. Deviation | Minimum | Maximum |
|------------------------|----|---------|----------------|---------|---------|
| keberfungsian_keluarga | 76 | 75.5789 | 8.17519 | 47.00 | 95.00 |
| Self_Compassion | 76 | 41.9474 | 9.62066 | 22.00 | 77.00 |
| Kesepian | 76 | 41.0658 | 5.64585 | 30.00 | 64.00 |

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | keberfungsian_keluarga | Self_Compassion | Kesepian |
|----------------------------------|----------------|------------------------|-------------------|---------------------|
| N | | 76 | 76 | 76 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 75.5789 | 41.9474 | 41.0658 |
| | Std. Deviation | 8.17519 | 9.62066 | 5.64585 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .084 | .092 | .075 |
| | Positive | .084 | .089 | .075 |
| | Negative | -.073 | -.092 | -.070 |
| Test Statistic | | .084 | .092 | .075 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} | .174 ^c | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. UJI LINEARITAS

a. Uji Linieritas Kesepian dengan Keberfungsian Keluarga

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Kesepian * keberfungsian_keluarga | Between Groups | (Combined) | 1461.21 | 3 | 48.707 | 2.358 | .004 |
| | | Linearity | 688.629 | 1 | 688.629 | 33.340 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 772.585 | 2 | 26.641 | 1.290 | .217 |
| | Within Groups | | 929.457 | 45 | 20.655 | | |
| Total | | | 2390.67 | 75 | | | |

Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|--------------------------------------|-------|-----------|------|-------------|
| Kesepian * keberfungsian_keluarga | -.537 | .288 | .782 | .611 |

b. Uji Linieritas kesepian dengan *Self Compassion*

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-----------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|--------|-------------|--------|------|
| Kesepian * Self_ Compassion | Between Groups | (Combined) | 1280.649 | 31 | 41.311 | 1.638 | .065 |
| | | Linearity | 648.502 | 1 | 648.502 | 25.706 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 632.146 | 30 | 21.072 | .835 | .695 |
| | Within Groups | 1110.022 | 44 | 25.228 | | | |
| Total | | | 2390.671 | 75 | | | |

Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|-------------------------------|-------|-----------|------|-------------|
| Kesepian * Self_Compassion | -.521 | .271 | .732 | .536 |

3. UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 75.512 | 4.650 | | 16.238 | .000 | | |
| keberfungsian_keluarga | -.314 | .060 | -.455 | -5.244 | .000 | .965 | 1.037 |
| Self_Compassion | -.255 | .051 | -.435 | -5.019 | .000 | .965 | 1.037 |

a. Dependent Variable: Kesepian





LAMPIRAN 7
UJI HIPOTESIS

Descriptive Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|------------------------|---------|----------------|----|
| keberfungsian_keluarga | 75.5789 | 8.17519 | 76 |
| Self_Compassion | 41.9474 | 9.62066 | 76 |
| Kesepian | 41.0658 | 5.64585 | 76 |

Correlations

| | | keberfungsian_keluarga | Self_Compassion | Kesepian |
|------------------------|---------------------|------------------------|-----------------|----------|
| keberfungsian_keluarga | Pearson Correlation | 1 | .188 | -.537** |
| | Sig. (2-tailed) | | .103 | .000 |
| | N | 76 | 76 | 76 |
| Self_Compassion | Pearson Correlation | .188 | 1 | -.521** |
| | Sig. (2-tailed) | .103 | | .000 |
| | N | 76 | 76 | 76 |
| Kesepian | Pearson Correlation | -.537** | -.521** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | |
| | N | 76 | 76 | 76 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | Sig. F Change |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | |
| 1 | .686 ^a | .471 | .456 | 4.16344 | .471 | 32.458 | 2 | 73 | .000 |

a. Predictors: (Constant), Self_Compassion, keberfungsian_keluarga

b. Dependent Variable: Kesepian

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1125.274 | 2 | 562.637 | 32.458 | .000 ^b |
| | Residual | 1265.397 | 73 | 17.334 | | |
| | Total | 2390.671 | 75 | | | |

a. Dependent Variable: Kesenian

b. Predictors: (Constant), Self_Compassion, keberfungsian_keluarga

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 75.512 | 4.650 | | 16.238 | .000 |
| | keberfungsian_keluarga | -.314 | .060 | -.455 | -5.244 | .000 |
| | Self_Compassion | -.255 | .051 | -.435 | -5.019 | .000 |

a. Dependent Variable: Kesenian







LAMPIRAN 8
SURAT PERIZINAN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratminto Sukrane I Tejo, 07211703278 Bandar Lampung 35131

Noenor : B. 195 / UN.16 / DU.1 / PP.009.7/07/2022 11 Juli 2022
Lampiran : 1
Perihal : Mohon Izin Mengadakan
Research / Penelitian

Kepada Yth.
Bapak Muflihuddin, Lc
Pimpinan Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah
Dan Madrasah Alfatah.

Assalamu'alaikum wr.wb

Sehubungan dengan telah diterimanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nama / NPM : Nadia Nur Fadilah / 1831080167
Jurusan : Psikologi Islam
Judul Skripsi : Hubungan Antara Keberfungsian Keluarga Dan *Self-Compassion* Dengan Kesenangan Pada Santri.

Berkenaan dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research / Penelitian Pada Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah Dan Madrasah Alfatah.

Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research / Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyelesaian Skripsi yang bersangkutan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga


Tembusan :

Ketua Prodi Psikologi Islam



LAMPIRAN 9

SURAT BALASAN PENELITIAN



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 147/BLS/SLH/VII/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Ykh,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung
 Di Tempat

بِسْمِ اللَّهِ، atas takdir serta izin Allah Subhanahu wa Ta'ala kami sampaikan risalah ini sebagai ibadah kepada-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Sholallahu alaihi wa Sallam.

Sehubungan dengan Surat Permohonan No: B.995/UN.1/PP.009.7/07/2022, maka kami atas nama Pimpinan Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah dan Madrasah Al-Fayah, memperkenalkan saudara :

Nama : **NADIA NUR FADHILAH**
 NPM : 1831080167
 Jurusan : Psikologi Islam
 Judul Penelitian : "Hubungan Antara Keberfungsian Keluarga dan Self-Compassion Dengan Kesenian Pada Santri "

untuk melaksanakan Penelitian serta bersedia membantu keperluan yang terkait dengan kegiatan tersebut.

Demikian surat ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

AL-Muhajirin, 14 Juli 2022
 Muftir/Pimpinan

MURLIHUDIN, Lc.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Lado II, Etno Sarasin, Sekeloa I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (071) 80867-74531 Fax. 700422 Website: www.uinradenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-4-63 /Un.16 / P1 /KT/XII/ 2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan judul :

**ANALISIS IDENTIFIKASI SEKTOR BASIS DAN NON BASIS KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
 TAHUN 2017-2021 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Karya :

| NAMA | NPM | FAK/PRODI |
|-------------------|------------|-----------|
| Nadia Nur Fadilah | 1831080167 | FUSA/PSI |

Bebas plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 23 % dan dinyatakan Lulus dengan bukti terlampir dan dinyatakan Lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 20 Desember 2022
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Legal Turnitin & Revisi Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

Nadia

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----|---|----|
| 1 | Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper | 4% |
| 2 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | 3% |
| 3 | repository.uin-suska.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | eprints.umm.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | docplayer.info Internet Source | 1% |
| 6 | www.geocities.ws Internet Source | 1% |
| 7 | dspace.uji.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper | 1% |
| 9 | eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source | 1% |
| 10 | repository.usd.ac.id Internet Source | 1% |
| 11 | eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source | 1% |
| 12 | jurnal.untag-sby.ac.id Internet Source | 1% |
| 13 | repository.unj.ac.id Internet Source | 1% |

| | | |
|----|---|------|
| 14 | digilib.uinsby.ac.id Internet Source | <1 % |
| 15 | ejournal.umm.ac.id Internet Source | <1 % |
| 16 | core.ac.uk Internet Source | <1 % |
| 17 | Submitted to Universitas Negeri Malang Student Paper | <1 % |
| 18 | eprints.ums.ac.id Internet Source | <1 % |
| 19 | Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper | <1 % |
| 20 | www.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 21 | digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source | <1 % |
| 22 | pt.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 23 | www.neliti.com Internet Source | <1 % |
| 24 | digilib.uin-suka.ac.id Internet Source | <1 % |
| 25 | Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper | <1 % |
| 26 | Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper | <1 % |
| 27 | Wahyu Utami. "Pengaruh Persepsi Stigma Sosial Dan Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Narapidana", | <1 % |

Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi,
2018

Publication

| | | |
|----|---|------|
| 28 | repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source | <1 % |
| 29 | repository.iainpalopo.ac.id Internet Source | <1 % |
| 30 | repository.stikeshangtuhah-sby.ac.id Internet Source | <1 % |
| 31 | repository.uir.ac.id Internet Source | <1 % |
| 32 | Eko Wahyunanto Prihono. "Validitas Instrumen Kompetensi Profesional pada Penilaian Prestasi Kerja Guru", Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan, 2020 Publication | <1 % |
| 33 | Submitted to Sriwijaya University Student Paper | <1 % |
| 34 | eprints.walisongo.ac.id Internet Source | <1 % |
| 35 | eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source | <1 % |
| 36 | etheses.uin-malang.ac.id Internet Source | <1 % |
| 37 | karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source | <1 % |
| 38 | vdocuments.site Internet Source | <1 % |
| 39 | www.jurnalfai-ukabogor.org Internet Source | <1 % |
| 40 | misteraans.files.wordpress.com Internet Source | <1 % |

| | | |
|----|--|------|
| 41 | 123dok.com Internet Source | <1 % |
| 42 | docobook.com Internet Source | <1 % |
| 43 | Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper | <1 % |
| 44 | Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper | <1 % |
| 45 | repository.uinjkt.ac.id Internet Source | <1 % |
| 46 | www.alfatah.net Internet Source | <1 % |
| 47 | arifindikromo.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 48 | e-journal.unair.ac.id Internet Source | <1 % |
| 49 | lib.ui.ac.id Internet Source | <1 % |
| 50 | repository.ub.ac.id Internet Source | <1 % |
| 51 | www.kajianpustaka.com Internet Source | <1 % |
| 52 | Nindy Amita, Hepi Wahyuningsih. "Facilitative Parenting Of Adolescent Self Disclosure", Psikologia : Jurnal Psikologi, 2022 Publication | <1 % |
| 53 | downloadptkptssdsmpsma.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 54 | ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source | <1 % |

indonesia.go.id

| | | |
|----|--|-----|
| 55 | Internet Source | <1% |
| 56 | repository.unibos.ac.id Internet Source | <1% |
| 57 | www.researchgate.net Internet Source | <1% |

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 10 words

